BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah peneliti susun, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kondisi Desa Rigis Jaya sebelum dijadikan sebagai desa wisata termasuk salah satu desa yang tertinggal di Lampung Barat. Seiring berjalannya waktu, dengan potensi yang dimiliki Desa Rigis Jaya mulai bangkit dan tumbuh menjadi desa rintisan hingga saat ini mulai berkembang menjadi desa berkembang. Adapun kegiatan masyarakatnya, yang sebelumnya hanya bertani dan mengandalkan perekonomian dari hasil pertanian sekarang masyarakat mendapat peluang pekerjaan tambahan dari kegiatan wisata. Potensi-potensi yang dimiliki mulai dimanfaatkan sebagai produk wisata untuk dijual kepada wisatawan, diantaranya atraksi yang terdiri dari wisata edukasi kopi, *explore* bukit rigis, wisata seni dan budaya, festival kopi dan pasar kopi. Amenitas ada *homestay, coffee booth,* toilet.
2. Kegiatan pemberdayaan masyarakat dalam pengembangan Desa Wisata Rigis Jaya sudah cukup optimal yaitu berupa (a) bantuan modal dari BUMDES dan BRI, (b) bantuan pembangunan prasarana untuk menunjang kegiatan wisata, (c) bantuan pendampingan berupa pelatihan dari pihak pemerintah, swasta dan tenaga ahli untuk masyarakat agar memanfaatkan potensi yang ada, (d) penguatan kelembagaan dengan

adanya BUMDES yang menaungi POKDARWIS Desa Wisata Rigis Jaya, (e) penguatan kemitraan dengan konsep pentahelix pariwisata yang terdiri dari berbagai *stakeholder* yang saling bekerja sama untuk mengembangkan Desa Wisata Rigis Jaya. Adapun pengembangan Desa Wisata Rigis Jaya dikatakan cukup berhasil karena melalui upaya-upaya, seperti adanya pengembangan SDM, kemitraan, kegiatan pemerintahan di desa, promosi melalui media digital, festival/pertandingan, membina organisasi masyarakat dengan melibatkan masyarakat, dan adanya kerja sama dengan universitas.

3. Faktor pendukung pemberdayaan masyarakat dalam pengembangan Desa Wisata Rigis Jaya adalah potensi yang beragam, tingginya partisipasi masyarakat, sikap kekeluargaan dan tidak adanya kesenjangan sosial dimasyarakat, serta keterlibatan kemitraan dari berbagai *stakeholder*. Sedangkan faktor penghambatnya adalah kualitas SDM yang masih rendah dan belum professional dan kesibukan yang dimiliki masyarakat Desa Wisata Rigis Jaya yang bekerja sebagai petani.

B. Saran

Dari kesimpulan terkait pemberdayaan masyarakat dalam pengembangan Desa Wisata Rigis Jaya, peneliti merekomendasikan beberapa saran, yaitu:

1. Bagi Pemerintah, agar terus meningkatkan pemberdayaan masyarakat dan harus berkelanjutan agar mampu memberikan pelayanan yang prima, serta menumbuhkan sifat sadar wisata seluruh masyarakat.

2. Bagi Pengelola dan POKDARWIS Desa Wisata Rigis Jaya
    a. Meningkatkan promosi obyek wisata melalui media sosial, *event* wisata dan inovasi-inovasi lainnya agar Desa Wisata Rigis Jaya semakin dikenal masyarakat luas.
    b. Dalam pengembangan Desa Wisata Rigis Jaya sebaiknya terus menggali potensi desa sehingga memperbanyak produk wisata yang bisa ditawarkan kepada wisatawan.
    c. Lebih meningkatkan kemampuan dalam berbahasa asing agar dapat berkomunikasi dengan baik apabila ada wisatawan asing yang berkunjung.
3. Bagi Masyarakat Desa Wisata Rigis Jaya
    a. Masyarakat hendaknya lebih ditingkatkan lagi keaktifannya dalam kegiatan pemberdayaan.
    b. Masyarakat perlu menyiapkan diri agar menjadi sumber daya manusia yang memadai dan berkompeten untuk mengelola dan mengembangkan Desa Wisata Rigis Jaya.
    c. Sebaiknya masyarakat tidak hanya mengandalkan kegiatan pelatihan untuk bisa maju. Masyarakat harus mandiri untuk mengembangkan potensi yang dimilikinya

DAFTAR PUSTAKA

1. Buku

Gunawan Sumodiningrat. (2009). *Mewujudkan Kesejahteraan Bangsa: Menanggulangi Kemiskinan dengan Prinsip Pemberdayaan Masyarakat*. Jakarta: Elex Media Komputindo.

Hadiwijoyo, S. S. (2012). *Perencanaan Pariwisata Perdesaan Berbasis Masyarakat*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Hamid, H. (2018). *Manajemen Pemberdayaan Masyarakat*. Makassar: De La Macca.

Hardani, dkk. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: Penerbit Pustaka Ilmu.

Kementerian Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi Republik Indonesia. (2021). *Pedoman Desa Wisata Edisi II*. Jakarta.

Mardi Yatmo Hutomo. (2000). *Pemberdayaan Masyarakat dalam Bidang Ekonomi: Tinjauan Teoritis dan Implementasi*. Jakarta: Bappenas.

Mona El Sahawi. (2015). *Partisipasi Masyarakat dalam Pengembangan Desa Wisata dan Dampaknya terhadap Peningkatan Ekonomi Masyarakat*. Institut Pertanian Bogor: Laporan Studi Pustaka (KPM 403).

Muljadi, A. J. (2012). *Kepariwisataan dan Perjalanan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Mulyawan, R. (2016). *Masyarakat, Wilayah, dan Pembangunan*. Bandung: Unpad Press.

Pokdarwis Kampoeng Kopi. (2020). *Proposal Fasilitas Pengembangan Agrowisata Kampung Kopi Tahun 2020*. Lampung.

Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.

2. Skripsi/Jurnal

Andrianto, R. H., & Damayanti, M. (2018). Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pengembangan Desa Wisata, Studi Kasus : Desa Wisata Pentingsari, DIY. *Jurnal Teknik PWK (Perencanaan Wilayah Dan Kota)*, 7(4), 242–250.

Andriyani, A. A.I, dkk. (2015). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengembangan Desa Wisata dan Implikasinya Terhadap Ketahanan Sosial Budaya Wilayah (Studi di Desa Wisata Penglipuran Bali). *Jurnal Ketahanan Nasional*, 23(1), 1-16.

Azis, S. (2019). Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Potensi Lokal Melalui Desa Wisata (Study Kasus Desa Sembalun Lawang, Kecamatan Sembalun, Kabupaten Lombok Timur) [skripsi]. Nusa Tenggara Barat (ID): Universitas Muhammadiyah Mataram.

Hidayah, N. I. (2017). Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengembangan Desa Wisata Jatimulyo, Girimulyo, Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta [skripsi]. Yogyakarta (ID): Universitas Negeri Yogyakarta.

Indrianti, D. T., Ariefianto, L., Halimi, D. (2019). Pemberdayaan Masyarakat melalui Pengembangan Desa Wisata Organik di Kabupaten Bondowoso. *Journal of Nonformal Education and Community Empowerment*, 3(1), 13-18.

Istiyanti, D. (2020). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengembangan Desa Wisata di Desa Sukawening. *Jurnal Pusat Inovasi Masyarakat*, 2(1), 53-62.

Ni'mah, A. (2019). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Desa Wisata (Studi pada Kelompok Mina Sejahtera di Desa Talun Kecamatan Kayen Kabupaten Pati) [skripsi]. Semarang (ID): Universitas Islam Negeri Walisongo.

Rindi, T. A. (2019). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengembangan Desa Wisata (Studi Kasus Desa Wonokerto, Kec. Sekampung Kab. Lampung Timur) [skripsi]. Lampung (ID): Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Setiani, M., Sugiyanto, E. (2020). Pemberdayaan Masyarakat dalam Mendukung Pengembangan Desa Wisata: Studi Desa Penusupan, Kabupaten Kebumen, Provinsi Jawa Tengah. *Jurnal Sosial dan Humaniora*, 5(1), 57-67.

Sutawa, G. K. (2012). Issues on Bali Tourism Development and Community Empowerment to Support Sustainable Tourism Development. *Journal Procedia economics and finance*, 4(2012), 413-422.

Wahyuni, A. A. Nyoman Sri. (2020). Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengembangan Desa Wisata Ekologis di Desa Nyambu Kediri, Tabanan. *Journal Journey*, 3(1), 109-122.

Widyaningsih, H. (2019). Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengembangan Desa Wisata dan Implikasinya Terhadap Sosial Budaya di Desa Sendangagung, Minggir, Sleman. *Journal of Indonesian Tourism, Hospitality and Recreation*, 2(1), 68-76.

3. Internet

Kemenparekraf. (2021). Desa Wisata Rigis Jaya Kab. Lampung Barat Lampung [video]. Tersedia https://youtu.be/WD5vwxqMAME, diakses 10 Januari 2022.

Leman Intelmedia. (2021). Profil Singkat Taman Wisata Kampung Kopi dan Sekolah Kopi di Lampung Barat. Tersedi https://intelmedia.co.id/profil-singkat-taman-wisata-kampung-kopi-dan-sekolah-kopi-di-lampung-barat.html?amp, diakses 04 Februari 2022.

Pekon Mandiri. (2019). Kampung Kopi Rigis Jaya [video]. Tersedia https://youtu.be/mYkQkC7xzqs, diakses 25 Januari 2022.

Pujiansyah. (2021). Melihat Kampung Kopi Desa Wisata Rigis Jaya di Lampung Barat. Tersedia https://www.tvonenews.com/berita/nasional/8414-melihat-kampung-kopi-desa-wisata-rigis-jaya-di-lampung-barat, diakses 10 Januari 2022.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara

Kepala Desa Rigis Jaya

1. Bagaimana kondisi Desa Wisata Rigis Jaya sebelum masyarakat diberdayakan dalam pengembangan desa wisata?
2. Bagaimana kondisi Desa Wisata Rigis Jaya setelah masyarakat diberdayakan dalam pengembangan desa wisata?
3. Bagaimana peran dan dukungan pemerintah dalam pemberdayaan masyarakat dalam pengembangan Desa Wisata Rigis Jaya?
4. Apa yang melatarbelakangi pemerintah melakukan pemberdayaan masyarakat dalam pengembangan Desa Wisata Rigis Jaya?
5. Bagaimana upaya yang dilakukan oleh pemerintah untuk memberdayakan masyarakat dalam pengembangan Desa Wisata Rigis Jaya?
6. Dari mana sumber pendanaan selama melakukan pemberdayaan masyarakat dalam pengembangan Desa Wisata Rigis Jaya?
7. Apa saja yang menjadi faktor pendukung dan penghambat pemberdayaan masyarakat dalam pengembangan Desa Wisata Rigis Jaya?

Pengelola Desa Wisata Rigis Jaya

1. Bagaimana sejarah dan latar belakang berdirinya Desa Wisata Rigis Jaya?
2. Apakah tujuan didirikannya Desa Wisata Rigis Jaya?
3. Apakah visi dan misi Desa Wisata Rigis Jaya?
4. Bagaimana perkembangan Desa Wisata Rigis Jaya?
5. Apa saja potensi yang dimiliki Desa Wisata Rigis Jaya?

6. Apa yang menjadi daya tarik Desa Wisata Rigis Jaya?
7. Apa saja fasilitas yang ditawarkan?
8. Siapa saja yang mengurus dan mengelola Desa Wisata Rigis Jaya?
9. Bagaimana kepengurusan dan pengelolaan Desa Wisata Rigis Jaya?
10. Bagaimana upaya yang dilakukan untuk memberdayakan masyarakat dalam pengembangan Desa Wisata Rigis Jaya
11. Bagaimana kondisi Desa Wisata Rigis Jaya sebelum masyarakat diberdayakan dalam pengembangan desa wisata?
12. Bagaimana kondisi Desa Wisata Rigis Jaya setelah masyarakat diberdayakan dalam pengembangan desa wisata?
13. Apakah ada pihak-pihak lain yang ikut mendukung adanya Desa Wisata Rigis Jaya dan apa yang diberikan oleh pihak tersebut?
14. Apa saja yang menjadi faktor pendukung dan penghambat pemberdayaan masyarakat dalam pengembangan Desa Wisata Rigis Jaya?

Masyarakat Desa Wisata Rigis Jaya

1. Bagaimana kondisi Desa Wisata Rigis Jaya sebelum masyarakat diberdayakan dalam pengembangan desa wisata?
2. Bagaimana kondisi Desa Wisata Rigis Jaya setelah masyarakat diberdayakan dalam pengembangan desa wisata?
2. Bagaimana peran dari masyarakat dalam pengembangan Desa Wisata Rigis Jaya?

3. Apa yang mendorong masyarakat untuk ikut mengembangkan Desa Wisata Rigis Jaya?
4. Apakah masyarakat dilibatkan dalam pengelolaan Desa Wisata Rigis Jaya?
5. Bagaimana bentuk partisipasi masyarakat dalam pengelolaan Desa Wisata Rigis Jaya?
6. Apakah ada pertemuan rutin untuk membahas Desa Wisata Rigis Jaya?
7. Bagaimana upaya yang dilakukan untuk memberdayakan masyarakat dalam pengembangan Desa Wisata Rigis Jaya
8. Apakah masyarakat menerima manfaat dari pengembangan Desa Wisata Rigis Jaya?
9. Apa saja yang menjadi faktor pendukung dan penghambat pemberdayaan masyarakat dalam pengembangan Desa Wisata Rigis Jaya?

Lampiran 2 Surat Permohonan Penelitian dari STP AMPTA Yogyakarta

YAYASAN PENDIDIKAN KARYA SEJAHTERA
SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMPTA YOGYAKARTA
Jl. Laksda Adisucipto Km.6 (Tempel, Caturtunggal, Depok, Sleman) Yogyakarta 55281
Telp / fax : (0274) 485115 - 489514 Website : www.ampta.ac.id Email : info@ampta.ac.id, ampta@yahoo.co.id

Nomor : 779/Q.AMPTA/III/2022 02 Maret 2022
Lampiran : 1 bendel
Hal : Permohonan Penelitian

Yth. Kepala Desa Rigis Jaya
Desa Rigis Jaya, Kecamatan Air Hitam
Kabupaten Lampung Barat

Dengan Hormat,

Dengan ini kami mengajukan permohonan untuk melaksanakan Penelitian di Desa Wisata Rigis Jaya, Kab. Lampung Barat selama 1 bulan terhitung mulai tanggal 14 Maret 2022 sampai dengan tanggal 13 April 2022, bagi mahasiswa/i kami dari Jurusan Pariwisata :

Nama Mahasiswa : Fitriyawati
No. Indak Mahasiswa : 5181100989
Semester : VIII

Besar harapan kami bahwa Bapak/Ibu berkenan memberikan izin pada mahasiswa kami untuk melaksanakan penelitian, sehingga dapat menyusun laporan penelitian yang berjudul :
Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengembangan Desa Wisata Rigis Jaya Kabupaten Lampung Barat. (proposal penelitian terlampir).

Atas kerjasama dan bantuan Bapak/Ibu, kami ucapkan terimakasih.

Hormat kami,
Ketua

Drs. Trihatno, M.M

Lampiran 3 Surat Izin Penelitian dari Desa Wisata Rigis Jaya

PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG BARAT
KECAMATAN AIR HITAM
PEKON RIGIS JAYA

Jl Sukarno No.001 Rigis Jaya Kecamatan air hitam kabupaten lampung barat

SURAT KETERNGAN
Nomor : 814 /   /11.08 / III / 2022

Sehubunga dengan surat dari fakulatas sekolah tinggi pariwisata AMPTA Yokakarta Nomor : 779/Q.AMPTA/III/2022 hal : izin ngadakan permohonana penelitian pertangal 14 maret 2022, maka kepala Desa Rigis jaya dengan ini menerangkan bahwa nama mahasiswa di bawah ini :

Nama	: Fitriyawati
NIM	: 518100989
Jurusan	: Pariwisata
Semester	: VIII

Benar telah mengadakan penelitian di Desa Rigis jaya Kec, Air Hitam Kab, Lampung Barat pada tanggal 14 maret sampai dengan 13 April 2022 guna melengkapi penyusunan laporan penelitian yang berjudul :" **pemberdayaan masyarakat dalam pengembangan Desa Wisata Rigis Jaya Kec,Air Hitam Kab, Lampung Barat".**

Demikian surat keterangan diperbuat untuk dapat dipergunakan sepertinya .

Rigis jaya 16 Maret 2022
Kepala Desa Rigis Jaya

SUGENG

Lampiran 4 Lembar Bimbingan Penelitian

LEMBAR BIMBINGAN

NAMA MAHASISWA : Fitriyaniati
NO. MAHASISWA : 518100369
JUDUL PENELITIAN : Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengembangan Desa Wisata Riga Jaya Kabupaten Tanggamus Barat

NAMA PEMBIMBING I : Dr. Hj. Sayani, M.Si

NAMA PEMBIMBING II : Arig Dwi Saputra, S.S, M.M

NO.	TANGGAL	URAIAN BIMBINGAN	PARAF
1	21/11	[illegible]	
		[illegible]	
2	24/11	[illegible]	
		[illegible]	
3	27/11	[illegible]	
		[illegible]	
4	29/11	[illegible]	
5	3/12/22	[illegible]	

NO.	TANGGAL	URAIAN BIMBINGAN	PARAF
	24/-2022	[illegible]	
		[illegible]	
		[illegible]	
		[illegible]	
	23/2-2022	[illegible]	
		[illegible]	
		[illegible]	
	4/6-2022	Bab V :	
		- [illegible]	
		[illegible]	

LEMBAR BIMBINGAN

NAMA MAHASISWA : Fitriyaniati
NO. MAHASISWA : 518100369
JUDUL PENELITIAN : Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengembangan Desa Wisata Riga Jaya Kabupaten Tanggamus Barat

NAMA PEMBIMBING I : Dr. Hj. Sayani, M.Si

NAMA PEMBIMBING II : Arig Dwi Saputra, S.S, M.M

NO.	TANGGAL	URAIAN BIMBINGAN	PARAF
		[illegible]	
		[illegible]	
		[illegible]	
	11/6-2022	[illegible]	

NO.	TANGGAL	URAIAN BIMBINGAN	PARAF
		[illegible]	
		[illegible]	
		[illegible]	
		[illegible]	
	9/6-22	[illegible]	
		[illegible]	
		[illegible]	
		[illegible]	
	06-22	ACC [illegible]	